

# MARRIAGE ENERGIZED BY LOVE

## *Pernikahan yang Dikuatkan Oleh Kasih*

### 1 Corinthians 13 • 1 Korintus 13

Do you remember what it felt like when you first fell in love? Do you remember how you would always think about the other person, how you wanted to talk on the phone for hours, how excited you were when you could see her and go out with her?

*Apakah anda masih ingat bagaimana rasanya ketika anda pertama kali jatuh cinta? Apakah anda masih ingat bagaimana anda selalu memikirkan orang itu, bagaimana anda selalu ingin berbicara di telepon selama berjam-jam, bagaimana anda begitu bersemangat ketika anda bertemu dengannya dan pergi jalan-jalan bersamanya?*

Do you still remember that feeling of not being able to do anything else but think about him or her? Do you remember how long it took you to write a letter, a love letter and how long it took you to buy her something just for her?

*Apakah anda masih ingat perasaan tidak bisa melakukan apapun selain memikirkan dia? Apakah anda masih ingat berapa banyak waktu yang diperlukan untuk menulis surat cinta, dan bagaimana susahnyanya memilih kado untuk dia?*

Do you remember going out on a date and after you have dropped her off getting on the phone again and talk again for another couple of hours, do you remember talking for maybe three to five hours about almost nothing?

*Apakah anda masih ingat pergi nge-date, dan setelah anda mengantarkan dia pulang, anda bisa ngobrol lagi di telepon selama berjam-jam, apakah anda masih ingat bahwa anda bisa berbicara dengannya selama tiga sampai lima jam tentang hal-ha yang tak berarti?*

Do you remember how much you wanted to get married and the love you felt for one another? Do you remember your honeymoon? Do you remember all the things that you did and all the love you gave and received?

*Apakah anda masih ingat bagaimana inginnya anda menikah, dan rasa cinta yang anda rasakan satu sama lain? Apakah anda masih ingat bulan madu anda? Apakah anda masih ingat semua yang anda lakukan dan rasa kasih sayang yang anda berikan dan terima?*

Is your love still like that or is it a lot different, do the candles still burn brightly or have they been put away a long time ago. Do you still have that love for each other or is life pretty much a routine of working hard with not enough time for enjoyment.

*Apakah kasih sayang anda masih seperti itu atau apakah semuanya sudah berbeda, apakah lilin-lilin itu masih terbakar dengan terang atau apakah lilin-lilin itu sudah disimpan lama. Apakah anda masih memiliki rasa kasih sayang yang dulu, atau apakah kehidupan anda lebih seperti semacam rutinitas dimana anda selalu bekerja keras dan tidak mempunyai banyak waktu untuk bersenang-senang.*

Do you still love the other with that same love that you felt in the first year of when you both met? Or do you live separate lives where each week is the same as all the others and there is not much love left between the two of you.

*Apakah anda masih saling mengasihi dengan rasa kasih sayang yang sama seperti yang anda rasakan tahun pertama anda saling mengenal? Atau apakah anda menjalani kehidupan terpisah, dimana setiap minggu sama seperti minggu-minggu sebelumnya dan tidak ada banyak kasih yang tertinggal antara anda berdua.*

Wouldn't you like to return to that same feeling that you had when you were first engaged or first married? When you never seemed to run out of things to talk about. I am telling you now that your marriage can again be like that today.

*Tidakkah anda ingin kembali kepada rasa yang sama yang anda miliki ketika anda pertama kali bertunangan atau menikah? Ketika anda tidak pernah kekurangan bahan pembicaraan. Saya ingin mengatakan kepada anda semua sekarang bahwa perkawinan anda bisa kembali seperti itu lagi mulai hari ini.*

I'm convinced that if you let God do what God wants to do in your life and you let God make you into the person that God wants to make you and if you will allow Christ to live through you, your love will keep growing and your marriage will again express what God wants all marriages to be and get better and better and better.

*Saya yakin bahwa kalau anda membiarkan Tuhan melakukan apa yang Dia inginkan dalam kehidupan anda, dan anda membiarkan Tuhan merubah anda menjadi seperti yang Dia inginkan, dan kalau anda memperbolehkan Kristus hidup melalui anda, kasih anda akan semakin bertumbuh dan perkawinan anda akan sekali lagi menunjukkan apa yang Tuhan inginkan, yaitu agar perkawinan menjadi semakin lebih baik.*

What I want us to do is to lay this chapter of love, 1 Corinthians 13 over your marriage. Let us read this again together from verse 4-8, "Love suffers long and is kind; love does not envy; love does not parade itself, is not puffed up; does not behave rudely, does not seek its own, is not provoked, thinks no evil; does not rejoice in iniquity, but rejoices in the truth; bears all things, believes all things, hopes all things, endures all things, love never fails."

*Saya ingin agar anda menyelimuti perkawinan anda dengan bab tentang kasih ini, yaitu 1 Korintus 13. Mari kita baca kembali bersama-sama ayat 4-8, "Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari*

*keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemaarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan.”*

Let us take this spiritual love of the pages of the bible and put them to work on our marriages at home. Let us convert this beautiful poetry that is written in the bible for us and make it a practical application right where we live day in and day out.

*Mari kita ambil kasih spirituil ini dari halaman-halaman Kitab Suci dan membiarkannya bekerja pada perkawinan kita di rumah. Mari kita rubah puisi-puisi indah yang ditulis di dalam Kitab Suci untuk kita, dan membuatnya menjadi aplikasi praktis dimana kita menjalani kehidupan sehari-hari.*

What I have tried to do is get some practical applications for all of us that express genuine real true love. And if you will let God work through you, this will be the way you will express that love to others.

*Yang saya coba lakukan disini adalah mencari beberapa cara pemakaian praktis untuk kita semua, yang menunjukkan kasih sayang yang murni dan sejati. Dan kalau anda membiarkan Tuhan bekerja melalui anda, inilah cara bagaimana anda akan dapat menunjukkan kasih itu kepada orang lain.*

Love is not just a feeling that you have, but love is an action. It is not just an emotion, it is a life style and if this is real love, God’s love, Christ’s love, then it will come out by your actions, deeds and words.

*Kasih bukan hanya suatu perasaan yang anda miliki, melainkan suatu tindakan. Ini bukan suatu emosi saja, tetapi merupakan semacam gaya hidup dan kalau ini adalah kasih yang sejati, kasih Tuhan, kasih Kristus, maka kasih itu akan terlihat dalam tindakan, perbuatan dan perkataan anda.*

**Love is expressed in mutual respect.** Real love is continually showing respect to the object of that love. If you got married in a church you probably said words to this effect: You promised to love, honor and keep yourself for as long as you both shall live. Love always builds the other one up.

***Kasih ditunjukkan dalam cara kita menghormati satu sama lain.** Kasih yang sejati ditunjukkan dengan selalu menunjukkan rasa hormat kepada sasaran kasih itu. Kalau anda dulu menikah di gereja, anda mungkin pernah mengatakan kata-kata seperti ini: anda berjanji akan mengasihi, menghormati dan tetap bersatu sampai maut memisahkan anda. Kasih selalu menumbuhkan pihak yang lain.*

Wives, the bible says that if you love your husbands you will respect him, and husbands if you love your wife you will show her honor all the days of your life.

*Isteri, Kitab Suci mengatakan bahwa kalau anda mengasihi suami anda, anda akan menghormati dia. Dan suami, kalau anda mengasihi isteri anda, anda akan menunjukkan rasa hormat kepadanya sepanjang hidup anda.*

Do you know what can kill this love quickly? Criticism can and will. If you continually criticize your mate, that is the same as not having respect for him or her. Men, don't criticize or embarrass your wife in public. And wives, nothing will kill that love quicker if your husband knows that you somehow do not respect him as a man.

*Tahukah anda apa yang dapat cepat membunuh rasa kasih ini? Kebiasaan mengkritik dapat membunuhnya, dan bisa membunuhnya. Kalau anda selalu mengkritik pasangan anda, ini sama seperti tidak menghormatinya. Hai suami-suami, janganlah mengkritik atau mempermalukan isteri anda di depan umum. Dan isteri-isteri, tidak ada hal yang dapat membunuh kasih lebih cepat daripada kalau suami anda tahu bahwa anda tidak menghormatinya sebagai laki-laki.*

**Love is expressed in mutual honesty.** The bible says that real love does not rejoice in iniquity but in the truth. A marriage cannot survive if there is dishonesty and deceit. Every loving marriage must be built on absolute integrity, absolute honesty, and absolute truthfulness.

*Kasih ditunjukkan melalui sikap jujur kita satu terhadap yang lain. Kitab Suci mengatakan bahwa kasih yang sejati tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Suatu perkawinan tidak dapat bertahan kalau ada ketidakjujuran dan kepalsuan. Setiap pernikahan berdasarkan kasih harus dibangun diatas kejujuran yang sepenuhnya, ketulusan hati dan kebenaran.*

I have seen couples that deceive each other about spending money, and finances. And it won't be long before all trust between the two is gone. The bible says that if two people marry, they become one flesh, and what that means is that there no secrets between you, all is out in the open and shared with the other. Everything, good, bad and ugly, it is all there out between you. You both share your lives together.

*Saya pernah melihat pasangan yang selalu berbohong satu sama lain tentang bagaimana mereka membelanjakan uang dan tentang urusan finansial. Dan tidak lama lagi rasa saling percaya antara keduanya akan hilang. Kitab Suci mengatakan kalau dua orang menikah, mereka menjadi satu daging, dan ini berarti tidak boleh ada rahasia antara mereka, semuanya harus terbuka dan dibagi satu dengan yang lain. Semuanya... yang baik, yang buruk, yang jelek, kesemuanya itu ada diantara kalian berdua. Anda menjalankan kehidupan bersama-sama.*

I have seen couples that have separate bank accounts, and almost always that is a mistake. Everything needs to be shared and particularly money, it isn't my money or your money anymore; it is all our money, Amen? It is our home, our children, and our cars, our everything.

*Saya pernah melihat pasangan yang memiliki rekening bank terpisah, dan itu hampir selalu merupakan kesalahan besar. Semuanya harus dibagi, dan terutama soal uang, ini bukan uang saya atau uang kamu lagi, tapi uang kita, Amin? Ini rumah kita, anak kita, mobil kita, kesemuanya itu milik kita.*

**Love is expressed in mutual trust.** The companion of truthfulness is trust. Real love trusts the other person totally. Real love bears all things. Real love believes all things, real love hopes all things, and real love endures all things. Suspicion kills the passion of love, if you do not trust someone, you probably do not love that person.

*Kasih ditunjukkan melalui rasa percaya satu sama yang lain. Teman dari kejujuran adalah rasa percaya. Kasih yang sejati adalah percaya sepenuhnya kepada yang lain. Kasih yang sejati menutupi segala sesuatu. Kasih yang sejati percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, menanggung segala sesuatu. Rasa curiga membunuh nafsu mengasihi, kalau anda tidak percaya kepada seseorang, mungkin anda tidak mengasihi orang itu.*

Have you seen the TV show where someone hires a private detective to follow their spouse around because they are suspicious? And whenever I see that, I know that the love has already died in that marriage. And it almost does not matter if the person is guilty or innocent, because the trust and the love are all gone.

*Pernahkah anda menonton film di TV dimana seseorang menyewa seorang detektif untuk mengikuti pasangan mereka karena mereka curiga? Dan setiap kali saya melihat itu, saya tahu bahwa kasih di dalam pernikahan itu sudah mati. Dan tidak ada artinya apakah orang itu benar-benar bersalah atau tidak bersalah, karena rasa percaya dan kasih di dalam pernikahan itu sudah hilang.*

**Love is expressed in mutual thoughtfulness.** The bible says that real love is kind, real love does not behave rudely; real love does not seek its own. If you really love your mate then you will be thoughtful and considerate, because this is consistent with a heart that is full of love.

*Kasih ditunjukkan dengan cara memikirkan satu sama lain. Kitab Suci mengatakan bahwa kasih yang sejati itu baik, kasih yang sejati tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Kalau anda sungguh-sungguh mengasihi pasangan anda, maka anda akan bersikap penuh tenggang hati dan penuh perhatian, karena ini konsisten dengan hati yang dipenuhi kasih.*

Hey guys, you will be absolutely surprised to see what a little creative energy in doing something for your wife will do to her. It does not have to be expensive, thinking about what she likes and doing something that surprises her will do wonders for both of your attitudes towards each other.

Hei, anda akan benar-benar terkejut melihat bagaimana sedikit kreatifitas dalam melakukan sesuatu untuk isteri anda akan membuatnya begitu senang. Tidak perlu melakukan sesuatu yang mahal, anda hanya perlu memikirkan apa yang dia senangi dan kalau anda melakukan hal itu, itu akan mengejutkan dia dan akan membuat keajaiban bagi sikap anda berdua satu sama lain.

Have you ever written something nice to her and put it in a place where you know she will find it? Have you ever emailed her something sweet? Remember special days,

holidays, birthdays, wedding anniversaries, and make them special to celebrate them together.

*Pernahkah anda menulis sesuatu yang manis kepadanya dan meletakkannya di suatu tempat dimana anda tahu dia pasti akan menemukannya? Pernahkah anda mengirim e-mail yang manis kepadanya? Ingatlah hari-hari istimewa, hari-hari besar, ulang tahun, ulang tahun pernikahan, dan buatlah hari-hari itu istimewa sehingga anda bisa merayakannya bersama-sama.*

Taking each other out to lunch for no special reason other than it is nice to spend lunch together. All these little things you guys can do to make your marriage special again, Amen? One of the greatest dangers in your marriage is that you take each other for granted.

*Mengajak makan siang tanpa harus ada alasan jelas melainkan karena anda berdua ingin makan siang bersama. Hal-hal kecil seperti ini bisa membuat pernikahan anda istimewa kembali, Amin? Karena hal yang paling berbahaya di dalam pernikahan anda adalah kalau anda saling menganggap remeh.*

When you first were dating, you were doing anything to get her attention, right? What happened? Thoughtfulness is not only thinking about the other person, but doing something about it and showing them your love in action.

*Ketika anda pertama kali pacaran, anda melakukan apapun juga untuk mencari perhatiannya, bukan? Apa yang terjadi? Saling memikirkan bukan hanya memikirkan orang lain, tetapi melakukan sesuatu dan menunjukkan kasih anda melalui tindakan.*

You know when I was first dating Becky I always send her roses, a dozen roses for her birthday, a special rose for remembering the time we first met. Roses on Valentine's day and so on. You know it wasn't until we were married for a long time before she told me that all this time she had been allergic to roses and couldn't stand to be close to them.

*Anda tahu, ketika saya pertama kali pacaran sama Becky, saya selalu mengirim mawar kepadanya, satu lusin mawar pada ulang tahunnya, mawar khusus untuk mengenang pertama kali kita ketemu. Mawar pada Valentine's Day, dan seterusnya. Anda tahu, setelah kita kawin begitu lama dia baru cerita kepada saya bahwa ternyata selama ini dia alergi terhadap mawar dan tidak tahan dekat-dekat dengannya.*

**Love is expressed in mutual generosity.** Real love is generous in it's giving. 1 Cor. 13:5 says love does not seek it's own. This shows itself in being unselfish, valuing the needs of your mate over your own needs. Real love is more interested in the needs of your beloved than the needs of yourself!

*Kasih ditunjukkan melalui kemurahan hati satu sama lain. Kasih yang sejati murah hati. 1 Korintus 13:5 mengatakan kasih tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ini ditunjukkan dalam sikap kita yang tidak egois, selalu menghargai kebutuhan pasangan anda melebihi kebutuhan diri anda sendiri. Kasih yang*

*sejati adalah lebih memikirkan kebutuhan orang yang anda kasih dibandingkan kebutuhan diri sendiri!*

Can you love your husband, can you love your wife the way God says you should? Can you love them unconditionally and sacrificially, constantly thinking more about the other person, can you?

*Dapatkah anda mengasahi suami anda, mengasahi isteri anda seperti yang Tuhan katakan? Dapatkah anda mengasahi mereka tanpa syarat dan penuh pengorbanan, selalu lebih memikirkan dia, dapatkah anda melakukan itu?*

Even if the other person never reciprocates, never responds? This is what mature love is. Mature love does not find it's greatest joy in what you get but finds its greatest joy in what you give away!

*Walaupun pasangan anda tidak pernah membalasnya, tidak pernah memberi respon? Inilah yang dimaksud dengan kasih yang dewasa. Kasih yang dewasa tidak mencari kebahagiaan dalam apa yang kita terima, tetapi mencari kebahagiaan dalam apa yang kita berikan!*

You see real love does not look at what the other person does or doesn't do, real love receives it's joy from giving and caring for the other person even if that other person is not very loving.

*Tahukah anda, kasih yang sejati tidak pernah melihat apa yang dilakukan atau yang tidak dilakukan orang lain, kasih yang sejati mendapat kebahagiaan karena memberi dan mengasahi orang lain, walaupun orang itu bukan orang yang dapat dengan mudah menunjukkan perasaan kasihnya.*

Whenever there are couples that are fighting it is very clear that there are a lot of reasons for him to get mad and there are lots of reasons for her to get mad. But the bottom line is that they are both selfish! He is not measuring up to what she thinks and she is not doing what he thinks should be done, but they are all thinking only about their needs instead of focusing on the other person.

*Setiap kali ada pasangan yang bertengkar, sudah jelas ada banyak sebab mengapa mereka harus marah. Tetapi inti dari segalanya ini adalah bahwa kedua-duanya hanya memikirkan diri sendiri. Sang suami tidak melakukan apa yang isterinya harapkan, dan sang isteri tidak melakukan apa yang menurut suaminya harus dilakukan, tetapi mereka hanya memikirkan apa yang mereka inginkan secara pribadi, dan bukan memusatkan diri pada pasangannya.*

That is not real love, that is self-love and that is childish. Paul said in verse 11, "when I was a child, I spoke as a child, I understood as a child, I thought as a child; but when I became a man, I put away childish things."

*Itu bukan kasih yang sejati, itu adalah rasa mengasahi diri sendiri dan itu sangat kekanak-kanakan. Paulus mengatakan dalam ayat 11, "Ketika aku kanak-kanak, aku berkata-kata seperti kanak-kanak, aku merasa seperti kanak-kanak, aku*

*berpikir seperti kanak-kanak. Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu.”*

I grew up and became mature; hey this is what God tells us we should do to live happily. You can go to expensive therapists and psychologists and spend weeks and months there, and your marriage will not be any better until you learn to love and not be selfish.

*Saya tumbuh dan menjadi dewasa; hey, inilah yang menurut Tuhan perlu kita lakukan untuk hidup berbahagia. Anda bisa pergi ke ahli terapi dan psikolog mahal, dan menghabiskan waktu berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan disana, tetapi pernikahan anda tidak akan membaik kalau anda belum belajar untuk saling mengasihi dan tidak bersikap egois.*

And when you learn to love the way God loves, by being generous, always thinking about the other person first, it will turn your marriage around. And this is especially true for you married couples in your sex life, if you only think about pleasing the other it will change your intimacy and closeness.

*Dan kalau anda belajar mengasihi seperti Tuhan mengasihi, dengan bersikap murah hati, selalu memikirkan orang lain lebih dahulu, maka kesemuanya itu akan merubah perkawinan anda. Dan ini sangat benar bagi pasangan-pasangan dalam kehidupan seksualnya, kalau anda selalu memikirkan kepuasan pasangan anda, maka itu akan merubah anda menjadi semakin intim dan dekat.*

**Love is expressed in mutual commitment.** Real love is expressed in staying power, in being there during all the ups and downs of life, during sickness, during unemployment, during all the difficult times in your life.

*Kasih ditunjukkan melalui komitmen satu sama lain. Kasih yang sejati ditunjukkan dalam menunjukkan kekuatan, untuk selalu ada dalam keadaan susah dan senang, pada saat sakit, pada saat tidak mempunyai pekerjaan, pada saat-saat sulit di dalam kehidupan anda.*

Real love means to fight for this marriage, to work for this marriage, and to refuse to give up on this marriage, no matter what! God says in 1 Corinthians 13:4, “Love suffers long.”; verse 7: “Love bears all things, real love endures all things.” And in verse 8: “This love never fails.”

*Kasih yang sejati berarti bertarung demi pernikahan ini, berusaha untuk memperbaiki pernikahan ini, menolak untuk melepaskan pernikahan ini, apapun juga yang terjadi! Tuhan mengatakan dalam 1 Korintus 13:4, “Kasih itu sabar;” ayat 7, “Ia menutupi segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu.” Dan dalam ayat 8, “Kasih tidak berkesudahan.”*

This kind of love is tenacious, and it is stubborn. It is a commitment to not just willing to walk away because that is the easiest. In almost every marriage there will come a time where things get so bad that it seems the best to just dissolve the marriage and to quit, but real love will not let you do that.

*Kasih seperti ini pengotot dan kuat bertahan. Ini merupakan komitmen untuk tidak hanya berjalan pergi karena itu adalah cara yang lebih mudah. Dalam hampir setiap perkawinan ada waktu dimana segala-galanya menjadi begitu buruk sehingga kelihatannya paling baik bercerai dan berhenti, tetapi kasih yang sejati tidak akan membiarkan anda melakukan itu.*

Real love is a commitment to keep growing, to keep loving, to keep searching for ways to please your mate, to keep on trying to juggle all the needs of the children and your wife or husband, and to never even think of giving up.

*Kasih yang sejati adalah mempunyai komitmen untuk tetap tumbuh bersama-sama, untuk saling mengasihi, untuk selalu mencari cara untuk menyenangkan pasangan anda, untuk selalu berusaha memikirkan kebutuhan anak anda, isteri anda, suami anda, dan tidak pernah berpikir untuk berhenti.*

Do you remember your wedding vows: to have and to hold from this day forward, for better for worse, for richer for poorer, in sickness and in health, to love and to cherish, till death do you part? This is a promise you made to your spouse and to God. That is a heavy promise, right?

*Apakah anda masih ingat janji perkawinan anda;*

I saw a wedding on TV not to long ago where everything was done properly, the wedding parties were all present and the words were all proper with one small exception. In their vows the bride and groom promised to love, honor and cherish each other, but not as long as they both shall live but as long as they both shall love.

*Saya pernah melihat perkawinan di televisi beberapa waktu yang lalu dimana semuanya dilakukan dengan benar, pihak yang akan menikah hadir, kata-katanya sudah benar tetapi ada satu hal yang berbeda. Dalam janji pernikahannya, mereka berjanji untuk mengasihi, menghormati dan menghargai satu sama lain, tetapi bukan selama mereka hidup (=live), melainkan selama mereka saling mengasihi (=love).*

One little letter changes the whole ceremony, but it changes everything. You see what they were saying was, our marriage has this condition, it may be good for now, but not for always, we have to see how we feel later on, and if there comes a day where we stop loving each other, the marriage is off.

*Satu salah ketik merubah arti upacara itu, merubah segala-galanya. Anda tahu yang mereka katakan adalah, bahwa pernikahan kita mempunyai kondisi seperti ini, mungkin sekarang keadaannya baik, tetapi belum tentu untuk selamanya, kita harus melihat bagaimana perasaan kita nanti, dan kalau tiba suatu hari dimana kita sudah tidak saling mengasihi, maka pernikahan ini batal.*

My friends, that is not real love. Real love says, I will not allow the flame of our love to die; I'll stay in there working on this if it kills me.

*Teman-teman, itu bukan kasih yang sejati. Kasih yang sejati mengatakan, saya tidak akan membiarkan api cinta kasih kita mati; saya akan selalu berusaha walaupun ini membunuh saya.*

There is a recent Gallup poll for single people from 20 to 29 from all backgrounds to get their opinions about marriage and their future. These are the results: 88% believe that their soul mate is waiting there somewhere for them, 88% believe that the divorce rate is too high in America, 86% believe that marriage is hard work, 78% believe that marriage should last a life time, these are all good findings.

*Belum lama ini ada polling yang dilakukan bagi orang-orang single berumur 20-29 dari bermacam-macam latar belakang untuk mendapatkan opini mereka tentang perkawinan dan masa depan. Ini adalah hasilnya: 88% percaya bahwa jodoh mereka sedang menunggu mereka, 88% percaya bahwa angka perceraian di Amerika terlalu tinggi, 86% percaya bahwa pernikahan membutuhkan kerja keras, 78% percaya bahwa pernikahan harus untuk selama-lamanya, dan ini semua penemuan yang baik sekali.*

But unless they are somehow able to beat the odds, the data says that at least 50% of them will discover their future marriage ending in divorce rather than death. One of their key reasons was that their partner wasn't their soul mate.

*Tetapi kalau mereka tidak berhasil melawan apa yang biasanya terjadi, data menunjukkan bahwa kira-kira 50% dari mereka akan mendapatkan perkawinan mereka berakhir dalam perceraian dan bukan kematian. Salah satu alasan kunci adalah karena pasangan mereka ternyata bukan jodoh mereka.*

It also found that these young people often lived together to find out whether that person is their soul mate or not. In fact 43% said that they would never marry a person unless they had lived with them beforehand, even though statistics say that people who have lived together have a higher rate of divorce than people who did not.

*Juga ditemukan bahwa anak-anak muda ini seringkali hidup bersama sebelum menikah untuk mencari tahu apakah pasangan mereka merupakan jodoh mereka atau bukan. Bahkan 43% mengatakan bahwa mereka tidak mungkin menikah dengan seseorang kalau mereka belum hidup bersama sebelumnya, walaupun angka-angka menunjukkan bahwa pasangan yang hidup bersama sebelum menikah mempunyai angka perceraian yang lebih tinggi dibandingkan pasangan yang tidak melakukan itu.*

Hey all of you who are not married, this idea of a soul mate can be very dangerous and misleading. There can be a marriage that is with your soul mate that is wonderful and romantic, but it won't be by chance, it will be the product of hard work and commitment to a marriage relationship.

*Hei, bagi anda yang belum menikah, ide jodoh ini dapat menjadi sangat berbahaya dan menyesatkan. Bisa saja ada pernikahan dimana jodoh anda luar biasa dan romantis, tetapi itu tidak didapatkan karena keberuntungan anda saja, melainkan hasil kerja keras dan komitmen pada hubungan pernikahan.*

No two people become soul mates without a lot of work, without a lot of sacrifice, without a lot of love, and if you love someone the way God says you should love, unconditionally, selflessly, you become one flesh, and that is what a real soul mate is.

*Tidak ada orang yang dapat menjadi jodoh tanpa kerja keras, tanpa pengorbanan, tanpa rasa kasih yang banyak, dan kalau anda mengasihi seseorang seperti yang Tuhan katakan, tanpa syarat, tanpa memikirkan diri sendiri, maka anda akan menjadi satu daging, dan itulah yang dimaksud dengan jodoh.*

It is that one flesh relationship, that one flesh companionship, that happens when a husband and wife say to each other, we are going to stick it out, we're going to make it work, we're going to keep growing, we're not going to give up, we're going to keep working at loving each other and over time God will make you this person's soul mate.

*Hubungan daging itu, persahabatan daging itu yang terjadi kalau suami dan isteri mengatakan satu kepada yang lain, kita akan berusaha bersama-sama, kita akan membuat hubungan ini berhasil, kita akan tumbuh bersama-sama, kita tidak akan berhenti berusaha, kita akan tetap mengasihi satu sama lain dan dengan berjalannya waktu, Tuhan akan membuat anda menjadi jodoh orang ini.*

No marriage works automatically, every good marriage requires hard work, and a godly commitment, Amen? And when you look at the statistics, it does not look so good. The statistics in 2000 say that less than 25% of all families are the normal family with the mom and dad and kids.

*Tidak ada perkawinan yang berhasil secara otomatis, setiap perkawinan yang baik membutuhkan kerja keras, dan komitmen berke-Tuhan-an, Amin? Dan kalau anda melihat statistik, angka-angkanya tidak terlihat begitu bagus. Pada tahun 2000 dikatakan bahwa kurang dari 25% keluarga adalah keluarga yang wajar dengan seorang ibu, seorang ayah dan anak-anak.*

**Real love is expressed in humility.** You see God says that love does not parade itself; love is not puffed up. Pride, arrogance and your ego's can be fatal to your marriage. Love keeps you from feeling superior to your mate. Real love keeps you from treating your mate like she is less than you.

*Kasih yang sejati ditunjukkan melalui kerendahan hati. Anda tahu, Tuhan mengatakan bahwa kasih tidak mementingkan diri sendiri, tidak pamer. Rasa kebanggaan, kesombongan dan egoisme bisa berakibat fatal terhadap perkawinan anda. Kasih menahan perasaan "lebih" dibandingkan pasangan anda. Kasih yang sejati menahan anda memperlakukan pasangan anda seakan-akan dia "kurang" dibanding diri anda.*

We become greedy when our pride feels that we have not enough; we give in to envy when our pride says that we have not received enough, and honor has gone to someone "less" deserving; we most often give in to anger when our pride is offended; we give in to

a critical spirit when our pride has been injured; we feel resentment when our pride is threatened.

*Kita menjadi rakus kalau rasa harga diri kita membuat kita merasa tidak tercukupi; kita menjadi cemburu kalau harga diri kita membuat kita merasa bahwa kita tidak mendapatkan cukup, dan kehormatan telah diberikan kepada seseorang yang "kurang" pantas menerimanya; kita seringkali menjadi marah kalau harga diri kita terganggu; kita menjadi kritis kalau harga diri kita dilukai; kita merasakan dendam dan sakit hati kalau harga diri kita terancam.*

Pride makes you more susceptible to extra-marital affairs. This is especially true for men, If someone other than your wife gives you attention, saying things to you that you haven't heard for a while, that will stroke your pride and ego, and suddenly you have become very vulnerable.

*Harga diri membuat kita cenderung melakukan hubungan di luar pernikahan. Ini terutama betul bagi laki-laki. Kalau seseorang selain isteri anda memberi perhatian kepada anda, mengatakan hal-hal yang sudah lama tidak pernah anda dengar, ini akan membesarkan rasa harga diri dan ego anda, dan tiba-tiba anda menjadi sangat mudah diserang.*

Real love overcomes pride in your marriage and real love is expressed in humility. Humility that comes from Christ who is our supreme example, because we are to love our mates as Christ loves his church, giving His all for us on the cross.

*Kasih yang sejati mengatasi harga diri di dalam perkawinan anda dan kasih yang sejati ditunjukkan melalui kerendahan hati. Kerendahan hati yang datang dari Kristus yang merupakan contoh yang tertinggi, karena kita harus mengasih pasangan kita sama seperti Kristus mengasih gereja-Nya, menyerahkan semua milik-Nya bagi kita di kayu salib.*

Real love does that in your marriage, willing to do everything it takes. Real love is expressed in mutual respect, Love is expressed in mutual honesty, Love is expressed in mutual trust, Love is expressed in mutual thoughtfulness, Love is expressed in mutual generosity, Love is expressed in mutual commitment, and Real love is expressed in humility.

*Kasih yang sejati melakukan itu di dalam perkawinan anda, rela melakukan semua yang diperlukan. Kasih yang sejati ditunjukkan dalam rasa saling menghormati, Kasih ditunjukkan dalam bersikap jujur satu sama lain, Kasih ditunjukkan dalam rasa percaya satu sama lain, Kasih ditunjukkan dalam rasa saling memperhatikan, Kasih ditunjukkan dalam saling bermurah hati, Kasih ditunjukkan dalam berkomitmen satu terhadap yang lain, dan Kasih yang sejati ditunjukkan dalam kerendahan hati.*

Let us pray.